

**TRADISI *MANDOK HATA* SEBAGAI PENDIDIKAN DEMOKRASI  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*) DALAM  
MASYARAKAT ADAT BATAK TOBA**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah sebagian syarat dalam Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



oleh

**ANDRIE HASUGIAN**

**NIM 2208665**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG**

**2024**

**TRADISI *MANDOK HATA* SEBAGAI PENDIDIKAN DEMOKRASI  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*) DALAM  
MASYARAKAT ADAT BATAK TOBA**

Oleh  
Andrie Hasugian  
2208665

Sebuah Tesis yang diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Studi Pendidikan  
Kewarganegaraan

© Andrie Hasugian, S.Pd.  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

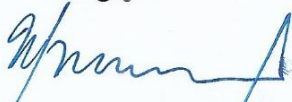
Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang, Tesis ini tidak boleh diperbanyak  
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau cara lainnya  
tanpa seizin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANDRIE HASUGIAN**

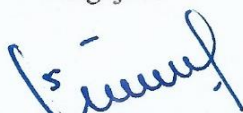
**TRADISI *MANDOK HATA* SEBAGAI PENDIDIKAN DEMOKRASI BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*) DALAM MASYARAKAT ADAT BATAK  
TOBA**

Penguji I:



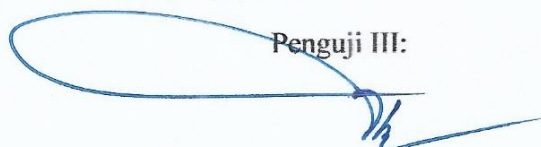
**Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si.**  
NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji II:



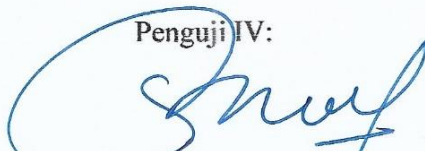
**Dr. Susan Fitriyanti, M.Pd**  
NIP. 19820730 200912 2 2004

Penguji III:



**Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd**  
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji IV:



**Dr. Sri Wahyuni Tansil, M.Pd**  
NIP. 19870317 201404 2 002

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., SIP, S.A.P., SH, MH, M. Si**  
NIP. 19690929 199402 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Tradisi Mandok Hata Sebagai Pendidikan Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam Masyarakat Adat Batak Toba**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian di temukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak yang lain terhadap karya saya.

Bandung, Juni 2024

Penulis,

Andrie Hasugian

NIM. 2208665

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, karena atas izinnya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Tradisi *Mandok Hata* Sebagai Pendidikan Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam Masyarakat Adat Batak Toba.**

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, dan mendukung dalam penyusunan penelitian ini sehingga segala kendala dan kesulitan dapat teratasi. Penulis berharap segala kebaikan tersebut akan Tuhan balas dengan kebaikan yang berlipat. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan peneliti khususnya, Aamiin

Bandung, Juni 2024

Andrie Hasugian

NIM. 2208665

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis ini. Penulis banyak mendapatkan bantuan berupa doa, ilmu, dukungan, arahan, bimbingan, semangat dan hal lain yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua yang saya cintai Ayah Pada Hasugian dan Ibunda tersayang Tioradan Tumanggor yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi, didikan serta semangat yang tiada henti kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum. sebagai Dekan FPIPS UPI yang telah memberikan izin penelitian tesis dan menjadikan FPIPS sebagai zona nyaman dan tempat berjuang untuk berproses bagi saya pada masanya.
4. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., S.A.P., M.Si., M.H. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan program Magister dan Doktor
5. Ibu Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si. sebagai pembimbing tesis I yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, ilmu dan nasihat kepada penulis.
6. Spesial untuk Bunda Dr.Susan Fitriasari, M.Pd sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing tesis II yang selalu memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini, Terimakasih atas memberikan masukan, arahan, motivasi, ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. LPDP Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam menyelesaikan program magister ini. Dukungan dari LPDP tidak hanya berarti bantuan materi, tetapi juga merupakan pengakuan atas potensi dan dedikasi saya dalam mengejar pendidikan lanjutan. Kepercayaan yang diberikan oleh LPDP telah memberikan saya kesempatan untuk berkembang, belajar, dan berkontribusi secara lebih besar dalam memajukan bidang keilmuan yang saya geluti. Dengan ini, saya berkomitmen untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dan

menjadikannya sebagai motivasi untuk terus berprestasi dalam pengembangan diri dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

8. Civitas Pemerintah Kabupaten Toba, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten toba dan Seluruh Masyarakat Kabupaten toba yang membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian.
9. Pak Nana Suarna selaku staf tata usaha Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan masukan, arahan, serta pengarahan teknis dan administratif dalam penyelesaian tesis
10. Seluruh civitas akademik Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pegawai di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Kepada teman-teman kelas A SPs yang selalu memberi semangat dalam suka dan duka.
12. Sahabat tercinta Zawir M barus, Dwi Hermawan, Karlin Geriun Manik, Syafrida Sinurat, Winda Panggabean, Ridha Aulia Putri dan Asiwata daely. Semoga kalian sehat selalu.
13. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan kerendahan hati Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Kiranya, tesis ini dapat diterima dan memberikan manfaat kepada saya dan juga pembaca. Saya berharap tesis ini akan dapat dapat menjadi referensi bagi para pembaca dalam menambah wawasan keilmuan yang akan berguna kedepannya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

## ABSTRAK

**Andrie Hasugian. 2024. Tradisi *Mandok Hata* Sebagai Pendidikan Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam Masyarakat Adat Batak Toba. Tesis. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Dosen Pembimbing I: Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si, Dosen Pembimbing II: Dr.Susan Fitriasari, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tradisi *Mandok Hata* sebagai pendidikan demokrasi berbasis kearifan lokal (*local wisdom*) dalam masyarakat adat Batak Toba. Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian data diuji dengan Teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan tradisi *Mandok Hata* didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mufakat, yang mana setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi mereka tanpa adanya diskriminasi; 2) Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Mandok Hata*, seperti mengasihi, memaafkan, kebebasan, menghormati, patriotisme, cinta tanah air, musyawarah, kesepakatan, solidaritas dan keadilan; 3) Nilai-nilai tradisi *Mandok Hata* sebagai pendidikan demokrasi dalam masyarakat adat Batak Toba mencakup prinsip kebebasan, musyawarah untuk mufakat, keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap keberagaman pendapat; 4) Kendala dalam pelaksanaan tradisi *Mandok Hata* sebagai pendidikan demokrasi dalam Masyarakat adat Batak Toba antara lain adalah kesenjangan budaya akibat pengaruh westernisasi, kurangnya kesadaran akan pentingnya tradisi ini di kalangan generasi muda, dan kurangnya dukungan regulasi dari pemerintah daerah; 5) Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan tradisi *Mandok Hata* dalam Masyarakat adat Batak Toba diperlukan langkah-langkah konkret dari berbagai pihak seperti Masyarakat dan Pemerintah dalam melakukan pembinaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan Tradisi *Mandok Hata*. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya menjaga dan memperkuat tradisi *Mandok Hata* sebagai bagian dari upaya pemeliharaan kearifan lokal dan pendidikan demokrasi di masyarakat adat Batak Toba. Dengan memahami dan memanfaatkan warisan budaya ini, diharapkan dapat terus ditingkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokratisasi dan pemeliharaan nilai-nilai luhur tradisional.

**Kata Kunci :** Kearifan Lokal, Pendidikan Demokrasi, Tradisi *Mandok Hata*



## ABSTRACT

**Andrie Hasugian. 2024. Mandok Hata Tradition as Democracy Education Based on Local Wisdom in Batak Toba Indigenous Society. Thesis. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Advisor I: Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Sc., Advisor II: Dr. Susan Fitriasaki, M.Pd.**

This research aims to explore the Mandok Hata tradition as democracy education based on local wisdom in Batak Toba indigenous society. The approach used in this research is qualitative with ethnographic method. Data collection techniques in this research include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data display, verification, and conclusion drawing. Then, data were examined using data triangulation technique. The results show that: 1) The implementation of the Mandok Hata tradition is based on the principle of deliberation to consensus, where every member of society has equal opportunity to express their opinions and aspirations without discrimination; 2) The values contained in the Mandok Hata tradition, such as love, forgiveness, freedom, respect, patriotism, love for the homeland, deliberation, agreement, solidarity, and justice; 3) The values of the Mandok Hata tradition as democracy education in Batak Toba indigenous society include principles of freedom, deliberation to consensus, justice, equality, and respect for diversity of opinions; 4) Constraints in implementing the Mandok Hata tradition as democracy education in Batak Toba indigenous society include cultural gaps due to westernization influence, lack of awareness of the importance of this tradition among the younger generation, and lack of regulatory support from local government; 5) Efforts to preserve the Mandok Hata tradition in Batak Toba indigenous society require concrete steps from various parties such as communities and the government in conducting cultivation, protection, development, and utilization. The implications of this research emphasize the importance of maintaining and strengthening the Mandok Hata tradition as part of efforts to preserve local wisdom and democracy education in Batak Toba indigenous society. By understanding and utilizing this cultural heritage, it is hoped that community participation in the democratization process and preservation of traditional noble values can be enhanced.

***Keywords:*** Local Wisdom, Democracy Education, Mandok Hata Tradition

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Permasalahan .....	8
1.3.1 Rumusan Permasalahan umum .....	8
1.3.2 Rumusan Permasalahan Khusus .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.4.1 Tujuan Umum .....	9
1.4.2 Tujuan Khusus .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.5.1 Manfaat dari segi teoritis.....	10
1.5.2 Manfaat dari segi kebijakan .....	10
1.5.3 Manfaat dari segi praktik .....	10
1.5.4 Manfaat dari segi isu dan aksi sosial.....	10
1.6 Struktur Organisasi penulisan Tesis .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian tentang Pendidikan Demokrasi.....	12
2.1.1 Pengertian Demokrasi .....	12
2.1.2 Nilai-Nilai Demokrasi.....	13
2.1.3 Konsep Pendidikan Demokrasi.....	17
2.2 Kajian Tentang Pendidikan Humanistik dalam Demokrasi .....	20
2.2.1 Teori Humanistik .....	20
2.2.2 Teori Humanistik dalam Pendidikan.....	21
2.2.3 Nilai-Nilai Humanistik Dalam Demokrasi.....	24
2.3 Kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi .....	27
2.4 Kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan pada Tradisi <i>Mandok Hata</i> .....	30
2.5 Kajian tentang tradisi <i>Mandok Hata</i> sebagai kearifan lokal.....	32
2.5.1 Pengertian Kearifan Lokal .....	32
2.5.2 Tradisi <i>Mandok Hata</i> sebagai kearifan lokal .....	34
2.6 Kajian tentang Masyarakat Batak Toba .....	36
2.6.1 Pengertian Suku Batak Toba.....	36

2.6.2 Sistem sosial dalam Masyarakat Batak Toba.....	37
2.7 Penelitian Terdahulu .....	39
2.8 Kerangka Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	45
3.1.2 Metode Penelitian.....	47
3.2 Partisipan dan tempat Penelitian .....	48
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	48
3.2.2 Tempat Penelitian.....	49
3.3 Tahapan Penelitian .....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Jenis Data .....	51
3.4.2 Pengumpulan Data .....	52
3.5 Teknik Analisis Data.....	53
3.6 Uji Keabsahan data .....	55
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Temuan.....	60
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	60
4.2 Hasil Penelitian .....	73
4.2.1 Pelaksanaan Tradisi <i>Mandok Hata</i> Sebagai Kearifan Lokal ( <i>Local Wisdom</i> ) Pada Masyarakat Adat Batak Toba .....	73
4.2.2 Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Tradisi <i>Mandok Hata</i> .	81
4.2.3 Nilai-Nilai Tradisi <i>Mandok Hata</i> sebagai Pendidikan Demokrasi dalam Masyarakat Batak Toba .....	87
4.2.4 Kendala dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Mandok Hata</i> Sebagai Pendidikan Demokrasi dalam Masyarakat Batak Toba.....	93
4.2.5 Upaya yang Dilakukan dalam Mempertahankan Tradisi <i>Mandok Hata</i> dalam Masyarakat Batak Toba.....	95
4.3 Pembahasan.....	99
4.3.1 Pelaksanaan Tradisi <i>Mandok Hata</i> Sebagai Kearifan Lokal ( <i>Local Wisdom</i> ) Pada Masyarakat Adat Batak Toba .....	99
4.3.2 Nilai-Nilai yang Terdapat dalam Tradisi <i>Mandok Hata</i> .	103
4.3.3 Nilai-Nilai Tradisi <i>Mandok Hata</i> sebagai Pendidikan Demokrasi dalam Masyarakat Batak Toba .....	109
4.3.4 Kendala dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Mandok Hata</i> Sebagai Pendidikan Demokrasi dalam Masyarakat Batak Toba .....	124
4.3.5 Upaya yang Dilakukan dalam Mempertahankan Tradisi <i>Mandok Hata</i> dalam Masyarakat Batak Toba.....	128

<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>134</b>
5.1 Simpulan .....	134
5.2 Implikasi.....	136
5.3 Rekomendasi .....	139
5.4 Dalil-Dalil .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Informan
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Lembar Studi Dokumentasi
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Lembar Wawancara
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Riwayat Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 1st ed. Jakarta : Rineka Cipta .
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. 9th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bunyamin, Maftuh. (2007). *Model Pembelajaran Pendidikan Nilai*. Vol. 1. Bandung : CV Maulana.
- Chamim, Asyukuri ibn. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Kehidupan Yang Demokratis Dan Berkeadaban*. 1st ed. Yogyakarta : Diklilitbang PP Muhammadiyah.
- Cresswell John.W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. 1st ed. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Miles, Matthew, B., & Michael, A. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* . 1st ed. Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 35th ed. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufti, Muslim, & Didah durrotun Naafisah. (2013). *Teori-Teori Demokrasi* . Bandung : Pustaka Setia .
- Nabatchi, Tina, & John Gastil. (2012). *Democracy in Motion*. edited by T. Nabatchi, J. Gastil, M. Leighninger, & G. M. Weiksner. Oxford University Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahyono, F. X. (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. 1st ed. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif* . 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rawls, John. (2011). *Teori Keadilan: Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk Mewujudkan Sosial Dalam Negara* . 2nd ed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. (2006). *Struktur Sosial Dan Sistem Politik Batak Toba Hingga 1945: Suatu Pendekatan Antropologi Budaya Dan Politik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia .

- Spradley, James. P. (2007). *Metode Etnografi* . II. Yogyakarta : Tiara Wacana .
- Sulaeman, Zulkifli. (2010). *Demokrasi Untuk Indonesia: Pemikiran Politik Bung Hatta*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Umar Sidiq, & Choiri Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Vergouwen, J. C. (2004). *Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba* . 1st ed. Yogyakarta : PT LKiS Pelangi Aksara .
- Viswanathan, Gauri. (2017). *Kekuasaan Politik Dan Kebudayaan*. 1st ed. Jakarta : Pustaka Prometheus.
- Wibowo, Agus, & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah : Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarno. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin, & Dasim Budimansyah. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional* . 1st ed. Bandung : Widya Aksara Press.
- Zamroni. (2007). *Pendidikan Dan Demokrasi Dalam Transisi*. Jakarta : PSAP Muhammadiyah.

#### **ARTIKEL JURNAL**

- Arifin, Nur. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 2(2):168–83. doi: 10.47467/as.v2i2.128.
- Asdlori, Asdlori, & Muhamad Slamet Yahya. (2023). Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3):1877–86. doi: 10.29303/jipp.v8i3.1646.
- Barrett, Martyn, & Ian Brunton-Smith. (2017). Political and Civic Engagement and Participation: Towards an Integrative Perspective. Pp. 5–28 in *Framing Civic Engagement, Political Participation and Active Citizenship in Europe*. Routledge.
- Bashori, Khoiruddin. (2018). Pendidikan Politik Di Era Disrupsi. *Sukma: Jurnal Pendidikan* 2(2):287–310. doi: 10.32533/02207.2018.
- Brettschneider, Corey. (2006). The Value Theory of Democracy. *Politics, Philosophy & Economics* 5(3):259–78. doi: 10.1177/1470594X06068300.
- Fajarini, Ulfah. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 1(2):123–30. doi: 10.15408/sd.v1i2.1225.

- Gelber, Katharine. (2010). Freedom of Political Speech, Hate Speech and the Argument from Democracy: The Transformative Contribution of Capabilities Theory. *Contemporary Political Theory* 9(3):304–24. doi: 10.1057/cpt.2009.8.
- Gordon, Mordechai, & Andrea R. English. (2016). John Dewey's Democracy and Education in an Era of Globalization. *Educational Philosophy and Theory* 48(10):977–80. doi: 10.1080/00131857.2016.1204742.
- Istiawati, Novia Fitri. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching* 10(1):1. doi: 10.30957/cendekia.v10i1.78.
- Jumiati, Nia, Hamidsyukrie Hamidsyukrie, & Ni Made Novi Suryanti. (2023). Nilai Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Mbolo Weki Pada Adat Perkawinan Suku Bima (Mbojo) Di Desa Rabadompu Kecamatan Raba Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1b):829–33. doi: 10.29303/jipp.v8i1b.1304.
- Kamil, Ikhsan, & Dwi Ratnasari. (2023). Kontruksi Pemikiran Paulo Freire Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Humanika* 23(2):141–54. doi: 10.21831/hum.v23i2.60475.
- Lélis, Ana Luiza Paula de Aguiar, Lorita Marlena Freitag Pagliuca, & Maria Vera Lúcia Moreira Leitão Cardoso. (2014). Phases of Humanistic Theory: Analysis of Applicability in Research. *Texto & Contexto - Enfermagem* 23(4):1113–22. doi: 10.1590/0104-07072014002140013.
- Manurung, Amran, Erlina, Sirojuzilam, & Suwardi Lubis. (2023). The Potential of Budget Participation and Dalihan Natolu Leadership Style to Improve Community Welfare in the Toba Caldera Tourism Geography Area. *Journal of Law and Sustainable Development* 11(9):e573. doi: 10.55908/sdgs.v11i9.573.
- Minch, Michael, & Clifton Sanders. (2009). Democracy as Music, Music as Democracy. *Radical Philosophy Review* 12(1):219–39. doi: 10.5840/radphilrev2009121/214.
- Mualim, Khusnul. (2017). Gagasan Pemikiran Humanistik Dalam Pendidikan (Perbandingan Pemikiran Naquib al-Attas Dengan Paulo Freire). *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 1(2). doi: 10.24269/ajbe.v1i2.680.
- Nababan, Kristina Roseven. (2023). Mandok Hata Sebagai Pendidikan Demokrasi Dalam Kebudayaan Batak. *Jurnal Politik Profetik* 11(1):23–40. doi: 10.24252/profetik.v11i1a2.
- Nahak, Hildgardis M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi . *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5(1):65–76. doi: 10.33369/jsn.5.1.65-76.
- Na'imah, Istifadatun, & Imam Bawani. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren. *Jurnal Muara Pendidikan* 6(2):228–36. doi: 10.52060/mp.v6i2.604.



- Nurmi, Hannu. (2023). Deliberative Democracy and Incompatibilities of Choice Norms. *Behavioral Sciences* 13(12):985. doi: 10.3390/bs13120985.
- Panggabean, Justice Zeni Zari. (2022). Pendidikan Kristiani Berbasis Berpikir Kritis: Sebuah Tawaran Model Pembelajaran Demokratis Berdasarkan Pemikiran Pendidikan Membebaskan Menurut Paulo Freire. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 2(2):127–45. doi: 10.54170/harati.v2i2.101.
- Pennington, Mark. (2014). Against Democratic Education. *Social Philosophy and Policy* 31(1):1–35. doi: 10.1017/S0265052514000090.
- Rafsanjani, Wildan Akbar Hashemi, Sunu Tri Yuana, & Vania Kirana Fitria Navalina. (2021). Culture As National Identity in Preparing Young Generation for The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Ttg Kajian & Strategi Pertahanan Yang Mengedepankan Identity, Nasionalism & Integrity* 7(2):277. doi: 10.33172/jp.v7i2.1232.
- Rahimi, Rahimi. (2022). Aplikasi Teori Humanistik Dalam Pendidikan. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 9(1):87–96. doi: 10.24952/multidisipliner.v9i1.4220.
- Rahman, Aulia, Mufidah Hayati, Muhammad Afdhal Rusmani, & Darul Ilmi. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2(3):402–9. doi: 10.31004/anthor.v2i3.156.
- Rasaili, Wilda. (2023). Local Politics and Democracy on Policy Implementation in Madura. *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)* 4(1):press. doi: 10.47431/governabilitas.v4i1.283.
- Sobirin, Lisda Apriliani. (2023). Penerapan Prinsip Tolong Menolong Dalam Perjanjian Asuransi Syariah Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(7):1627–36. doi: 10.58344/jmi.v2i7.324.
- Suriani, Nidia, Risnita, & M. Syahran Jailani. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.55.
- Taniredja, Tukiran. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak .
- Thornton, Stephen J. (2018). Nel Noddings as Social (Studies) Educator. *Theory Into Practice* 57(4):263–69. doi: 10.1080/00405841.2018.1518642.
- Wagiran, Wagiran. (2013). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter* 3(3). doi: 10.21831/jpk.v0i3.1249.
- Waks, Leonard J. (Leonard Joseph). (2007). Rereading Democracy and Education Today: John Dewey on Globalization, Multiculturalism, and Democratic Education. *Education and Culture* 23(1):27–37. doi: 10.1353/eac.2007.0014.

Widiono, Gideon, & Yosep Iswanto Padabang. (2023). Implikasi Teori Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Era Digitalisasi 4.0. *PEADA: Jurnal Pendidikan Kristen* 4(1):16–30. doi: 10.34307/peada.v4i1.33.

Zaini, Ahmad. (2018). Demokrasi: Pemerintah Oleh Rakyat Dan Mayoritas. *Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan* Vol. 14 No. 2:25–41.

Zaini, Moh. (2019). Kebijakan Pemberlakuan Politik Demokrasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Sosial. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 25(1):54–67. doi: 10.33503/paradigma.v25i1.484.

### **TESIS**

Damayanti, Cicilia. (2021). Peran Imajinasi Dalam Merawat Kemanusiaan: Sebuah Kajian Pemikiran Martha Nussbaum Dalam Mereformasi Pendidikan. Thesis (Doctoral), Sekolah tinggi Filsafat Drikarya , Jakarta.

Hutagaol, Samuel Digita Pratama. (2019). Pemahaman Jemaat HKBP Dame Terhadap Mandok Hata. Thesis, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga., Salatiga .

Simaremare, Friska. (2021). Deixis on Mandok Hata in Saur Matua Death Ceremony. Thesis, Universitas Negeri Medan , Medan .

### **PROSIDING**

Alfian Magdalia. (2013). “Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri Dan Karakter Bangsa”. Pp. 424–35 in *Prosiding The 5 tahun ICSSIS; Ethnicity and Globalization*. Yogyakarta : Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa.

Muharrami, Ulya. (2021). “Sarcasm Identification of Batak Toba Culture in the Mandok Hata New Year Celebration”. Pp. 647–55 in *KnE Social Sciences*.

Nababan, Kristina. (2022). “Mandok Hata Local Wisdom as a Tool for Conflict Resolution in the Batak Tribe”. in *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. EAI.

### **SUMBER ONLINE**

Dewantoro, & Teuku Muhammad Valdy Arief. (2023). Buat Video Ujaran Kebencian Untuk Palestina, Pria Di Sumut Ditahan Polisi. *Kompas TV*. Retrieved March 17, 2024 (<https://medan.kompas.com/read/2023/11/27/150835678/buat-video-ujaran-kebencian-untuk-palestina-pria-di-sumut-ditahan-polisi>).